70

PEDANG ROH

Ephesians 6:17

The Sword Of The Spirit

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LXX Tahun XVI | Editor: Dr. Suhento Liauw | Januari-Februari-Maret 2012

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Dalam trimester terakhir 2011, Tuhan terus bekerja melalui anak-anakNya di GBIA Graphe dan GBIA-GBIA lainnya. 4 seminar direncanakan, satu di Graphe, dan 3 di luar kota, yaitu Singkawang, Halmahera, dan Jogjakarta. Semua berlangsung dengan baik, kecuali seminar di Halmahera yang harus dibatalkan karena letusan gunung berapi. Oleh karena itu, seminar Halmahera akan dilakukan tahun 2012.

Berkaitan dengan itu, puji Tuhan usaha pendirian jemaat yang Alkitabiah telah dimulai di Jogjakarta. Tunas GBIA Batu Karang telah membaptis 8 orang pada bulan Desember 2011. Kita semua berdoa agar semakin banyak orang mengenal Kristus dan kebenaran Alkitab yang sejati.

Panti Asuhan Karena Kasih banyak mendapatkan tamu pada bulan Desember, dan berterima kasih kepada semua yang telah turut menyumbang. Bantuan anda pastinya membuat perbedaan dalam hidup anak-anak yang terpapar kepada Firman Tuhan dan pengajaran yang baik di Karena Kasih. Tahun 2011 ditutup dengan meriah, dan di GBIA Graphe diadakan malam pujian, tukar kado, dan lomba menghafal Firman Tuhan. Tahun ini, 4 peserta berhasil menghafal keseluruhan dari Markus pasal 15.

Memasuki tahun 2012, program tahunan GBIA Graphe sudah direncanakan dan terlampir di dalam Pedang Roh ini. Akan ada seminar-seminar lagi, termasuk seminar musik, dan ada acara baru, yaitu Baptist History Conference di bulan Agustus. Event ini unik di Indonesia, dan bukan hanya bermanfaat bagi kaum Baptis, tetapi siapapun yang ingin tahu sejarah kekeristenan yang sejati. Anda yang ingin tahu lebih banyak lagi kebenaran, bersiaplah untuk mengikuti berbagai acara di tahun 2012, dan mari kita menatap 2012 bersama-sama di dalam kebenaran!

HAPPY NEW YEAR
2012

Jika ada pertanyaan, silakan menghubungi
<gits@graphe-ministry.org>

PENCIPTAAN VS EVOLUSI

oleh dr. Andrew M. Liauw, M. Div.

Pernahkah seseorang, mungkin seorang anak, bertanya kepada Anda tentang asal usul dunia ini? Dari manakah asalnya manusia? Dari manakah asalnya matahari, bulan, dan bintang? Berapakah usia Bumi dan alam semesta kita? Barangkali Anda mencoba untuk mengingat-ingat buku pelajaran di SMP dan SMA, atau mencoba men*google*nya, dan mendapatkan bahwa mayoritas besar jawaban mengandung satu kata kunci: evolusi.

Terutama di kalangan pelajar dan perguruan tinggi, teori evolusi telah menjadi jawaban standar mengenai asal usul dunia. Dunia sekuler, dan mayoritas komunitas ilmiah, tampaknya sepakat bahwa segala sesuatu di alam semesta ini telah berevolusi selama belasan milyar tahun, bahwa semua materi semesta dulu termampatkan dalam satu titik yang kemudian meledak, dan akhirnya menjadi alam semesta yang indah ini. Teori evolusi berusaha menjelaskan bahwa (maaf!) kakek buyut dari kakek dari kakek dari...dst. kita tidak berbeda jauh dari pemeran utama *topeng monyet* di jalanan. Dan itu dijelaskan seolah-olah itu adalah proses yang ilmiah dan pasti.

Dan sedemikian diagungkannya teori evolusi, hingga siapapun yang meragukannya dapat dianggap *kampungan* dan kurang berwawasan, dan kalau kasarnya dibilang bodoh. Walaupun Alkitab mengatakan bahwa Allah-lah yang menciptakan Langit dan Bumi dalam 6 hari, bahwa manusia dibentuk-Nya dari debu tanah, namun itu semua menjadi takhayul yang tak berarti di hadapan "bukti-bukti evolusi." Yang manakah yang benar? Jelas tidak mungkin kedua-duanya benar, dan taruhannya bisa cukup tinggi, sebab di lingkungan akademis di negara-negara Barat, mempercayai kesaksian Alkitab bisa menghambat karir.

Tetapi di sisi lain, mempercayai teori evolusi memiliki konsekuensi yang jauh lebih berat lagi. Jika teori evolusi benar, bahwa manusia berasal dari kera, bahwa Bumi, Matahari, dan seluruh alam semesta ini berasal dari Big Bang, apakah artinya? Artinya ketika Musa menulis kitab Kejadian pasal 1 dan 2, ia sedang mengingat-ingat kisah yang diceritakan kakeknya, yang mendengar ceritanya dari kakeknya lagi, dan seterusnya, yang berarti bahwa Alkitab hanyalah kumpulan dongeng pengantar tidur. Atau, Musa hanya berkhayal saja, mungkin sambil dimabuk anggur, dan mengarang kisah Penciptaan dari imajinasinya sendiri, yang berarti Alkitab adalah kitab yang penuh kebohongan.

Apakah Anda melihatnya? Jika Kejadian pasal 1 tidak dapat dipercayai, apakah kita dapat mempercayai pasal 2, atau pasal 3, atau bahkan seluruh kitab Kejadian? Jika kitab Kejadian adalah bohong, siapa yang dapat yakin bahwa Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan adalah Firman Tuhan yang benar? Dan jika Musa tidak bisa dipercayai, bisakah Daud? Bisakah Samuel? Jika Perjanjian Lama adalah kumpulan dongeng, maka Yesus sendiri, yang mengutip berkali-kali dari Perjanjian Lama, adalah seorang penipu yang lihai. Iblis secara tersembunyi sedang mengajarkan anak-anak, pelajar, mahasiswa, bahkan profesor dan ilmuwan, bahwa Alkitab adalah kitab yang tidak dapat dipercaya. Jika kisah Penciptaan hanyalah dongeng isapan jempol, berarti cerita tentang kejatuhan manusia ke dalam dosa juga adalah mitos. Maka seluruh doktrin Alkitab tentang dosa, hukuman, dan Juruselamat adalah bohong!

Oleh sebab itu, pertanyaan tentang evolusi dan asal usul dunia bukan lagi sekedar pertanyaan akademis. Ini menyangkut keselamatan jiwa, hidup dan mati, surga dan neraka! Jika Alkitab hanyalah kitab bualan, dan manusia

bersambung ke halaman sebelah

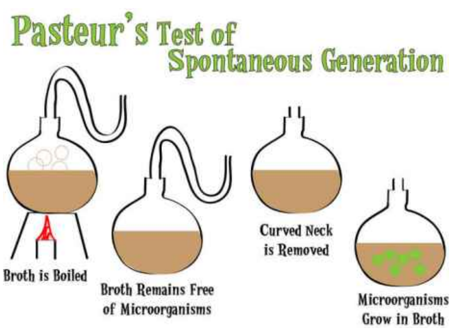
memang berasal dari kera, maka sangat mungkin sama sekali tidak ada surga maupun neraka. Tetapi jika Alkitab benar, maka orang-orang yang percaya evolusi, yang menyangkal Allah Pencipta langit dan bumi, akan masuk ke neraka. Itu adalah harga yang sangat mahal yang harus dibayar. Itulah sebabnya Pembaca perlu menanggap masalah ini dengan serius.

Mungkin ada Pembaca yang protes, jika *semua* ilmuwan dan *data ilmiah* mendukung evolusi, bagaimana kita dapat mempertahankan Alkitab? Tentu para pendukung evolusionis senang membanggakan luasnya pengakuan akan teori evolusi. Namun tidak semua ilmuwan percaya teori evolusi. Banyak ilmuwan terkemuka dengan gelar tertinggi di bidangnya dan kontribusi penting terhadap ilmu pengetahuan yang percaya pada kata-kata Alkitab. Banyak kelompok ilmuwan Kristen yang meneliti bidangnya dan mempublikasikannya kepada publik, di antaranya Christian Research Society dan Answers in Genesis. Lagipula, kalaupun jumlah ilmuwan yang percaya teori evolusi lebih banyak, itu tidak membuktikan apa-apa. Suatu teori tidak terbukti benar hanya karena banyak orang yang mempercayainya, atau karena para ilmuwan mengatakannya. Misalnya, jika mayoritas rakyat Indonesia percaya bahwa mantan Presiden Soeharto adalah Presiden terbaik RI, atau partai-partai besar memproklamirkannya, apakah itu menjadi kebenaran? Dalam negara demokrasi, apakah dari antara calon presiden selalu terpilih calon yang terbaik, karena mayoritas telah memilihnya?

Lalu bagaimana dengan data ilmiah? Bukankah teori evolusi telah dibuktikan oleh ilmu pengetahuan? Apakah Alkitab buku yang ilmiah? Karena kesaksian Alkitab didasarkan pada satu-satunya saksi mata pada saat Penciptaan, yaitu Allah sendiri, maka tidak ada cara memvalidasinya. Jika demikian, kesaksian Alkitab hanya dapat diimani (jangan banyak tanya, pokoknya begitu!). Apakah itu berarti Alkitab tidak ilmiah dan hanya orang yang tak berpendidikan yang mempercayainya? Tentu tidak!

Para evolusionis senang sekali membanggakan bahwa teori evolusi adalah hasil penelitian yang mutakhir dan didukung oleh banyak bukti ilmiah. Tetapi perlu diketahui oleh Pembaca, bahwa ini adalah trik. Suatu teori dapat diterima sebagai teori ilmiah jika sesuai dengan kaidah metode ilmiah, yaitu suatu metode yang terdiri dari observasi sistematis, pengukuran, eksperimentasi, pemformulasian, pengujian, dan modifikasi hipotesa. Disusun dengan kata-kata lain, ilmu pengetahuan yang baik haruslah dapat diobservasi, diulangi, dan diuji.

Contohnya, hingga abad ke-17 masih beredar teori *generasi spontan*, yaitu bahwa makhluk hidup dapat timbul sendirinya dari benda mati. Setiap kali ada tumpukan sampah, selalu ada tikus dan lalat juga. Atau jika daging dibiarkan di tempat terbuka selama jangka waktu tertentu akan timbul belatung. Maka orang menyimpulkan bahwa sampah dapat menghasilkan tikus dan lalat, dan daging bisa menghasilkan belatung. Lalu Francisco Redi merancang suatu eksperimen, dua potong daging dimasukkan ke dalam dua toples. Salah satunya ditutup dengan kasa dan yang lainnya dibiarkan terbuka. Ternyata setelah beberapa waktu, daging yang di toples terbuka ada belatungnya sedangkan daging yang tertutup kasa tidak ada belatung. Ini membuktikan bahwa belatung tidak berasal dari daging. Kemudian Louis Pasteur mendesain eksperimennya sendiri. Ia mempunyai hipotesa bahwa makhluk hidup hanya dapat berasal dari makhluk hidup lain, kini dikenal dengan sebutan hukum biogenesis. Karena tahu bahwa di udara ada banyak mikroorganisme (ditemukan oleh Antoni van Leeuwenhoek), ia merebus kaldu dan menaruhnya di dalam dua buah labu. Labu yang pertama dibiarkan terbuka, sedangkan labu yang kedua memiliki tutup berleher angsa. Sesudah beberapa hari, labu pertama sudah keruh, menunjukkan pertumbuhan mikroorganisme di dalamnya. Namun labu dengan leher angsa tidak keruh. Ini karena mikroorganisme yang ada pada debu di udara tidak dapat naik



melawan gravitasi melewati leher angsa tersebut, dan tidak mengkontaminasi kaldu. Oleh karena itu ia menyimpulkan bahwa kehidupan hanya dapat berasal dari makhluk hidup (*omne vivum ex vivo*).

Itu adalah contoh dari *science* yang baik. Fenomenanya dapat diobservasi dan diulangi. Dapat dilakukan eksperimen untuk menguji hipotesanya, dan hasil dari eksperimen tersebut dapat diulang dengan hasil yang sama. Nah, bagaimana jika metode ilmiah ini diterapkan pada evolusi? Teori evolusi mengusulkan bahwa alam semesta bermula dari Big Bang. Pernahkah ada yang mengobservasi kejadian ini? Adakah eksperimen yang dapat merekayasa ulang Big Bang, bahkan dalam skala kecil sekalipun? Atau pernahkah suatu ledakan apapun menghasilkan apa-apa selain kehancuran, kerusakan, dan ketidakteraturan? Kata mereka, Big Bang adalah suatu ledakan dari suatu titik mahapadat, bagaimana terbentuknya -- tidak tahu, di mana -- tidak tahu, kapan -- tidak tahu, apa yang menyebabkan ledakan – tidak tahu, bagaimana ia menghasilkan alam semesta ini – belum jelas. Itu kedengarannya seperti suatu teori yang ilmiah, bukan?

Dan ingat bahwa teori evolusi berusaha menjelaskan bagaimana pada awal mula kehidupan, dalam suatu "sup primordial," beberapa molekul kimia yang sangat kompleks tiba-tiba memutuskan untuk bergabung membentuk makhluk hidup pertama, tanpa adanya seorang Pencipta. Ini adalah, pada intinya, kepercayaan bahwa kehidupan yang paling pertama berasal dari benda non-hidup, alias *generasi spontan*. Pembaca dapat melakukan penelitian mandiri di internet, dan akan mendapatkan bahwa biogenesis, sering disebut Hukum Biogenesis, merupakan salah satu prinsip dasar ilmiah yang paling terbukti. Sepanjang sejarah pengamatan manusia, prinsip ini terbukti benar, dan teori generasi spontan diakui anti-ilmiah. Jadi, Pembaca dapat membayangkan, betapa teori evolusi, yang dapat melawan (atau membatalkan) salah satu hukum dasar ilmu pengetahuan. Ilmiahkah?

Lalu bagaimana dengan evolusi kera menjadi manusia? Teorinya adalah melalui mutasi dan seleksi alam yang berlangsung selama jutaan tahun, seekor kera perlahan-lahan berubah menjadi manusia. Apakah ini ilmiah? Mari kita uji. Pernahkah diobservasi seekor kera bermutasi menjadi sesuatu yang lain? Tidak. Atau hewan lain? Mungkin dalam film Hollywood, seperti X-Men atau Kura-Kura Ninja. Pernah dibuat eksperimen menggunakan lalat (karena siklus hidupnya pendek, sehingga eksperimennya dapat mencakup ratusan, bahkan ribuan generasi lalat) yang ditembaki radiasi agar mengalami mutasi. Hasilnya adalah lalat sayap pendek, lalat sayap berkerut, lalat tanpa mata, lalat dengan kaki di kepala, lalat mata kuning, lalat mata putih, lalat hitam pekat, dan lalat kuning. Satu kata kunci untuk semua hasil tersebut adalah, mereka semua masih lalat! Dan lalat yang *cacat*, pula. Dan dari semua lalat yang mengalami mutasi itu, mereka langsung mati atau tidak dapat kawin, sehingga tidak dapat meneruskan mutasinya kepada generasi selanjutnya. Hingga kini, belum ada usaha yang berhasil menghasilkan lalat super, lalat pintar, lalat setengah-kumbang, atau apapun juga selain lalat biasa. Sepanjang pengetahuan manusia, lalat ribuan tahun yang lalu masih sama dengan lalat zaman modern. Jadi dimana, pada sistem apa, dengan mekanisme apa, evolusi dapat diobservasi? Eksperimen apa yang telah membuktikan hipotesa evolusi? Lynn Margulis, dalam suatu simposium, pernah menantang para ilmuwan mikrobiologi yang hadir untuk memberikan satu bukti jelas bahwa

bersambung ke halaman sebelah

serangkaian mutasi kecil dapat menghasilkan suatu spesies baru. Tidak ada yang berani menjawabnya, sekalipun Lynn Margulis bukan orang yang percaya Alkitab.

Oleh sebab itu, teori evolusi tidak lebih ilmiah daripada kesaksian Alkitab. Dan bahkan sebenarnya jauh lebih banyak data dan fakta ilmiah yang mendukung kesaksian Alkitab daripada evolusi. Hal itu akan sedikit disinggung di bawah ini. Memang Alkitab menuntut iman. Itu tidak disangkal. Namun jika melihat banyaknya kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dijawab oleh teori evolusi, maka mempercayai teori evolusi juga menuntut iman yang tidak kecil. Bahkan dapat diperdebatkan bahwa untuk percaya teori evolusi dibutuhkan iman yang lebih besar daripada percaya bahwa Allah-lah yang menciptakan langit dan bumi.

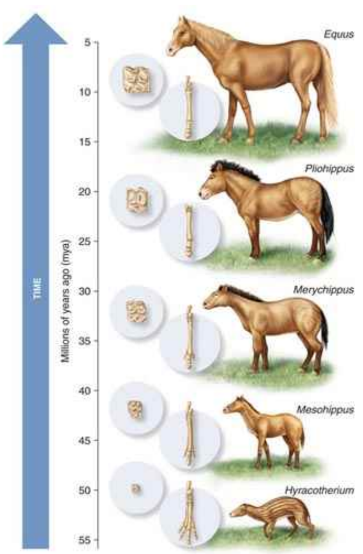
Lalu bagaimana dengan banyaknya "bukti" evolusi? Bukankah fosil-fosil "membuktikan" evolusi? Memang benar ilmu pengetahuan zaman modern telah banyak berkontribusi bagi pengetahuan kita tentang zaman purba. Kita dapat mengobservasi fosil-fosil, formasi geologis, peredaran planet dan komet. Kita dapat mengamati kode genetik yang tersimpan dalam sel dan kita tahu tentang mutasi. Pertanyaannya adalah, apakah semua itu membuktikan evolusi?

Data-data dan fakta-fakta yang dapat diobservasi di lapangan disebut bukti/data empiris. Tetapi data, tidak dengan sendirinya membuktikan teori apa-apa. Data tersebut harus ditafsirkan. Contohnya, fosil, yang sering dicatut oleh evolusionis untuk "membuktikan" evolusi biologis. Adanya fosil suatu makhluk hidup dengan sendirinya hanya membuktikan bahwa dulu pernah hidup makhluk hidup itu. Ia tidak membuktikan usianya sekian juta tahun, itu adalah tafsiran. Ia tidak membuktikan bahwa makhluk itu pernah mengalami mutasi dari bentuk kehidupan yang lebih sederhana, itu adalah tafsiran. Data harus ditafsirkan agar dapat membentuk suatu hipotesa. Kemudian hipotesa diuji, dan apabila ada data lain yang bertentangan dengan hipotesa itu, dibuatlah hipotesa baru. Itu adalah metode ilmiah.

Tetapi menafsirkan arti dari suatu fosil haruslah bergantung pada data-data lain dan beberapa asumsi. Di sinilah si fosil, yang sebenarnya tidak membuktikan evolusi, dapat "dipelintir" agar seolah-olah membuktikannya. Para evolusionis menunjuk kepada beberapa fosil yang jika mereka susun, seolah menunjukkan perubahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Gambar di samping adalah diagram evolusi kuda. Diagram tersebut dengan rapi disusun untuk memberi kesan bahwa kuda modern (*Equus*) berasal dari *Pliohippus*, yang berasal dari *Merychippus*, yang berevolusi dari *Mesochippus*, dan ujung-ujungnya berasal dari *Hyracotherium* sekitar 50 juta tahun yang lalu. Tetapi kita perlu bertanya, dari mana datangnya kesimpulan itu? Jika hari ini dibentangkan di depan kita lima buah fosil ini, bagaimana sampai pada kesimpulan bahwa kelimanya merupakan suatu "garis keturunan?"

Data pertama yang dibutuhkan adalah usia fosil-fosil tersebut. Para evolusionis mengasumsikan usianya beberapa juta hingga puluhan juta tahun, suatu asumsi yang keliru tentunya. Lalu bagaimana mereka menetapkan usia masing-masing fosil? Paling sering, mereka merujuk pada tabel geologis, yang mendiagramkan lapisan-lapisan tanah. Masing-masing lapisan tanah diberi "tanggal," misalnya zaman *Cambrian, pre-Cambrian, Jurassic*, dll. Lalu bagaimana lapisan-lapisan itu ditentukan zamannya? Berdasarkan fosil-fosil yang ditemukan di lapisan tersebut. Misalnya lapisan tertentu mengandung banyak fosil Trilobit, karena Trilobit adalah makhluk zaman *Cambrian* (500-600 juta tahun yang lalu), maka lapisan itu pastilah lapisan *Cambrian*. Jadi, *Mesohippus* ditemukan di lapisan *Eocene*, yang berusia 40-30 juta tahun. Lapisan *Eocene* berusia 40-30 juta tahun karena ditemukan fosil *Mesohippus* di dalamnya. Ini adalah nalar yang berputar-putar! Kesimpulannya, usia fosil tersebut adalah murni asumsi, yang didasarkan pada asumsi lain, yaitu bahwa evolusi benar-benar terjadi. Mereka harus menetapkan usia yang fantastis karena jika ternyata *Hyracotherium* ternyata hidup sama-sama dengan *Equus* dan *Pliohippus* dan yang lain, maka runtuhlah teori evolusi kuda.

Sebenarnya, fakta-fakta fosil "kuda" di lapangan justru membantah evolusi. Karena Hyracotherium adalah yang paling tua, seharusnya kita menemukannya pada lapisan tanah yang paling dalam. Faktanya, fosil dari "proto-kuda" yang paling tua pernah ditemukan dekat dengan permukaan tanah! Pernah juga ditemukan fosil-fosil dari berbagai spesies pra-kuda, terkubur dalam kuburan yang sama! Itu artinya semua hewan tersebut hidup pada satu zaman yang sama. Lagi pula, belum pernah ditemukan satu set fosil yang lengkap di satu benua manapun. Sebaliknya, fosil-fosil nenek moyang kuda itu dikumpulkan dari berbagai benua dan disusun agar tampak mendukung evolusi. Dan parahnya, ketika para evolusionis menyatakan bahwa dalam evolusinya, ukuran kuda semakin besar. Tetapi mereka lupa bahwa ukuran kuda modern memiliki variasi yang sangat besar! Kuda terbesar hari ini adalah *Clydesdale* (hingga 183cm) dan yang terkecil adalah *Falabella* (rata-rata 76cm).



Lagipula, hanya dengan melihat dua fosil, misalnya *Equus* dan *Pliohippus,* tidak dapat disimpulkan bahwa keduanya berevolusi dari satu nenek moyang yang sama. Itu adalah asumsi yang didasarkan pada kerangka pemikiran evolusi. Apalagi tidak ada proses alami apapun yang dapat menjelaskan bagaimana caranya *Pliohippus* bisa pelan-pelan berubah menjadi *Equus*.

Pada kesimpulannya, teori evolusi bukanlah suatu teori ilmiah yang didukung oleh fakta-fakta. Justru sebaliknya, Alkitablah yang didukung oleh ilmu pengetahuan sejati. Mengenai segala hal ilmiah yang akhirnya terbukti oleh ilmu pengetahuan, akan ada artikel lain yang membahasnya. Memang untuk menerima kesaksian Alkitab dibutuhkan iman. Namun iman tersebut bukanlah iman yang buta, yang tak masuk akal. Sedangkan teori evolusi merupakan angan-angan yang dibungkus dalam kerudung ilmu pengetahuan.

Banyak orang berkata bahwa ilmu pengetahuan dan agama tidak dapat digabungkan. Ini tidak benar. Ilmu pengetahuan yang sejati pasti cocok dengan Alkitab, karena Alkitab ditulis oleh Sang Pencipta ilmu pengetahuan, Allah yang maha bijak dan maha tahu. Siapapun yang meragukan Alkitab dapat mencari kesalahannya tanpa takut dianiaya. Hingga hari ini belum ada yang pernah dapat membuktikan kesalahan Alkitab. Jika Pembaca menemukan kesalahan Alkitab, silahkan tanyakan pada Laboratorium Theologi GITS.

Andai kita sejenak melupakan masalah ilmu pengetahuan, dan melihatnya hanya dari sudut pandang iman. Orang Kristen harus sadar di pihak mana evolusi berdiri. Teori evolusi berdiri di seberang, berlawanan dengan Alkitab. Beberapa orang lain mencoba berkompromi dengan berusaha mencocokkan teori evolusi dengan Alkitab. Ini juga tidak benar. Sebab inti dari teori evolusi menyangkali Allah, dan yang lebih parah lagi adalah penyangkalan akan Firman Tuhan. Jika teori evolusi benar maka Kejadian pasal 1-11 salah, dan itu sama artinya dengan kehancuran seluruh Alkitab. Sederhana sekali. Percaya teori evolusi berarti tidak percaya Alkitab.

Pembaca sekalian patut menaruh perhatian yang besar pada masalah evolusi, sebab taruhannya adalah keselamatan generasi berikut. Jika teori evolusi diajarkan di sekolah-sekolah, universitas-universitas, maka anak-anak dan kaum muda akan tertipu oleh trik Iblis. Hasilnya mereka akan menolak Firman Tuhan. Jangan biarkan teori evolusi menjerumuskan generasi berikut ke neraka. Sikap Anda dapat membawa perbedaan!***

MEMBANTAH KOMPROMI

oleh Dr. Steven E. Liauw

Rasul Paulus menasihati Timotius untuk menghindari "omongan yang kosong dan yang tidak suci dan pertentangan-pertentangan yang berasal dari apa yang disebut pengetahuan" (1 Tim. 6:20). Frase "apa yang disebut pengetahuan" berasal dari bahasa Yunani *pseudonumos gnosis* (ψευδώνυμος γνῶσις), atau bisa juga kita sebut *pseudo-science*, "*science falsely so called*" (KJV), sesuatu yang seolah-olah adalah ilmu pengetahuan sejati, tetapi yang sebenarnya bukan.

Alkitab mengklaim dirinya sebagai kitab yang diinspirasikan oleh Allah sendiri (2 Tim. 3:16), melalui kerja Roh Kudus di dalam para penulis manusia (2 Pet. 1:21). Jadi, walaupun manusia yang menjadi penulis perantaranya, Allah adalah penulis sejatinya. Oleh sebab itulah Alkitab maha benar, karena Allah sebagai penulisnya adalah maha benar. Semua pengajaran Alkitab selalu benar, seratus persen, tanpa kesalahan sedikitpun. "Semua firman Allah adalah murni" (Ams. 30:5), termasuk di dalam hal ilmu pengetahuan. Alkitab memang bukan buku yang ditulis khusus untuk berbicara mengenai ilmu pengetahuan, tetapi semua referensi di dalam Alkitab yang berkaitan dengan sains adalah benar. Allah yang menciptakan hukum-hukum alam itu sendiri tidak akan berbuat kesalahan mengenai hukum-hukum tersebut.

Oleh sebab itulah, orang Kristen yang lahir baru tidak mempertentangkan Alkitab dengan ilmu pengetahuan. Ia sadar bahwa ilmu pengetahuan yang sejati tidak akan pernah bertentangan dengan Alkitab. Seorang Kristen fundamentalis tidak merasa perlu memilih: Alkitab atau Sains? Ia menyambut kedua-duanya! Sains menyelidiki wahyu umum Allah, dunia yang telah Ia ciptakan, sedangkan Alkitab adalah wahyu khusus Allah. Keduanya tidak mungkin bertentangan pada akhirnya.

Tetapi ada ilmu pengetahuan palsu, *pseudo-science*, "yaitu yang disebut pengetahuan," yang dikecam oleh Paulus. Jika ada suatu "ilmu pengetahuan" yang bertentangan dengan pernyataan jelas dari Alkitab, maka manusia yang berhikmat seharusnya tahu yang mana yang harus ia percayai. Betapa bodohnya mereka yang lebih beriman kepada para ilmuwan dibandingkan kepada Allah. Ilmu pengetahuan selalu berubah-ubah. Apa yang benar hari ini bisa jadi dinyatakan salah besok. Apa yang dianggap konyol hari ini bisa jadi diserukan sebagai hukum alam besok. Intinya, ilmu pengetahuan tidak pernah akan mencapai kata akhir. Ilmu pengetahuan selalu berkembang, selalu merevisi diri, seringkali menunggangbalikkan apa yang dahulu dianggap sangat benar. Sebaliknya, Firman Tuhan tetap kokoh, tidak berubah, dan tetap terperlihara sejak pertama dituliskan hingga hari ini. Alkitab belum pernah dibuktikan salah satu kali pun. Bodohlah orang yang mau, demi suatu teori sains yang populer hari ini, mempersalahkan Alkitab, sementara suatu hari nanti sejarah akan membuktikan bahwa Alkitablah yang dari awalnya benar.

Pseudo-science yang paling populer hari ini adalah teori evolusi. Suatu hari nanti, manusia akan menggeleng kepala sambil kebingungan mengapa teori yang sebodoh ini bisa dipercaya oleh sekian banyak orang. Mengapa orang-orang yang mengaku diri pintar mau percaya bahwa di suatu waktu yang lampau (seberapa lampau tidak bisa dipastikan), oleh suatu sebab (yang tidak diketahui), suatu ledakan terjadi (asalnya dari mana tidak bisa dijelaskan) di suatu tempat (tidak ada yang tahu lokasinya), yang menghasilkan alam semesta yang sangat teratur ini (melalui mekanisme yang tidak pernah diketahui atau diobservasi). Lalu dari tatanan benda-benda mati di alam semesta ini, muncul kehidupan di sebuah planet yang kebetulan sekali mendukung kehidupan. Bagaimana bisa muncul kehidupan dari benda mati belum pernah bisa dijawab oleh para ahli evolusi, tetapi kita disuruh untuk jangan terlalu mempermasalahkan detil kecil ini, melainkan untuk beriman bahwa melalui milyaran tahun, makhluk bersel satu dapat berevolusi dengan sendirinya menjadi manusia, walaupun selama pengamatan manusia tidak pernah ada satu jenis makhluk hidup-pun yang dapat berubah menjadi jenis lain. Belum pernah ada kodok yang berubah menjadi burung, atau kambing yang menjadi ikan paus. Anak kecil yang berani berkata bahwa seekor kodok yang dia lihat kemarin telah berubah menjadi adiknya, akan dijewer keras-keras oleh orang tuanya sebagai seorang pembohong dan seorang pengejek yang kurang ajar yang terlalu banyak membaca dongeng. Tetapi, ketika seorang dewasa yang bermodalkan gelar doktor mengatakan bahwa kodok yang sama dalam waktu satu milyar tahun menjadi manusia, ia dianggap sangat pintar dan terpelajar! Hah! Dan para evolusionis berani menuduh orang-orang Kristen sebagai orang-orang yang beriman buta! Diperlukan lebih banyak iman (dan yang buta) untuk percaya evolusi dibandingkan percaya bahwa ada pribadi Allah yang mahakuasa yang menciptakan segala sesuatu.



Namun, manusia yang telah menolak Allah, harus memiliki sesuatu untuk menenangkan hati nurani mereka yang terus menggedor-gedor dan mengingatkan bahwa mereka harus memberi pertanggungan jawab terhadap sang Pencipta. Evolusi menjadi jalan keluar yang praktis. Evolusi menjadi penenang hati nuraninya. Oleh sebab itulah, walaupun evolusi sama sekali tidak memiliki dasar ilmu pengetahuan yang sejati, ia dengan cepat menjadi populer. Manusia yang berdosa tidak dapat sabar untuk "memutuskan belenggu-belenggu" dan "membuang tali-tali" (Maz. 2:2) yang akan terpasang pada diri mereka jika mereka mengakui eksistensi Pencipta. Di dunia yang bobrok, evolusi menjadi "kebenaran ilmiah," dan menentang evolusi berarti mendeklarasikan diri anda sebagai seorang yang "bodoh," "tidak terpelajar" dan "seorang fundamentalis fanatik yang tidak tahu apa-apa."

Karena sedemikian kuatnya tekanan dunia agar seorang yang "terpelajar" mengakui teori evolusi, tidak heran ada banyak orang Kristen yang menyerah terhadap tekanan ini, dan mencari jalan kompromi dengan evolusi. Mereka masih mau mempertahankan Alkitab, tetapi juga mau menerima evolusi. Dengan segala daya upaya, mereka mencoba mencari "evolusi" di dalam Alkitab. Tetapi usaha mereka ini sebenarnya sia-sia. Alkitab sangatlah bertolak belakang dari evolusi. Tidak semua kompromi bersifat buruk. Ada banyak hal dalam kehidupan yang memerlukan kompromi, apakah itu dalam negosiasi antar pribadi, hubungan kerja, dan lain-lain. Tetapi satu hal pasti, bahwa kebenaran tidak pernah boleh dikompromikan.

Kompromi antara Alkitab dan evolusi mirip dengan kisah seorang pengecut yang terjebak saat perang saudara Amerika di abad 19. Kelompok Union di utara menentang perbudakan, sedangkan Konfederasi di selatan mau mempertahankannya. Alkisah si pengecut tidak tahu mau memihak yang mana. Akhirnya, dia memutuskan untuk

bersambung ke halaman sebelah

memakai baju Union dan celana Konfederasi. Dia pikir dengan demikian dia akan aman. Tetapi yang terjadi sebaliknya, prajurit Union menembak celananya, dan prajurit Konfed menembak bajunya! Kompromi atas kebenaran tidak akan pernah menyenangkan pihak manapun. Para penolak Allah tidak akan pernah puas dengan Alkitab, walau dikompromikan sekalipun. Sedangkan kompromi-kompromi ini justru bertentangan dengan pengajaran tegas dari Alkitab. Berikut akan dibahas beberapa kompromi yang paling populer antara Alkitab dan evolusi.

A. Theistic Evolution

Theistic Evolution sebenarnya adalah suatu istilah yang cukup lebar. Pada intinya, *theistic evolution* mengatakan bahwa Alkitab benar bahwa Allah menciptakan alam semesta ini, dan bahwa evolusi juga benar-benar terjadi. Jadi, kesimpulan mereka adalah: Allah menciptakan melalui proses evolusi. Ada berbagai variasi dalam *theistic evolution* mengenai seberapa banyak Tuhan mengontrol proses evolusi yang terjadi, tetapi intinya adalah bahwa Allah menggunakan evolusi untuk menciptakan.

Sebagaimana telah disinggung, kompromi ini sama sekali tidak akan diterima oleh kaum atheis yang memang dari awal menciptakan teori evolusi untuk menghilangkan kebutuhan akan Allah. Mereka tidak akan menerima seorang yang percaya *theistic evolution* sebagai terpelajar, mereka akan tetap menganggapnya bodoh karena tetap "memerlukan Allah."

Di sisi lain, *theistic evolution* tidaklah kompatibel dengan pengajaran Alkitab. Permasalahannya, Alkitab bukan hanya mengatakan bahwa Allah menciptakan alam semesta ini, Alkitab juga menspesifikasikan **bagaimana** Allah menciptakan alam semesta ini. Tentu Allah tidak menjelaskan secara mendetil sekali, tetapi informasi yang diberikan cukup untuk memberitahu manusia garis besar proses penciptaan, dan sama sekali tidak berhubungan dengan "evolusi."

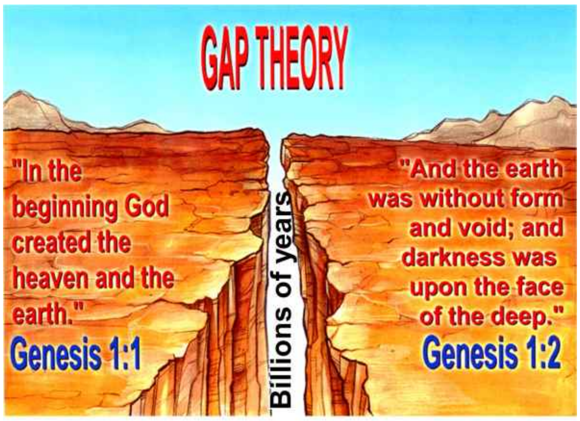
Pertama, Alkitab mengajarkan bahwa Allah menciptakan alam semesta dalam enam hari (Kejadian 1), dan bukan melalui suatu ledakan. Ini bertentangan dengan evolusi. Lalu, Alkitab menegaskan bahwa Allah menciptakan tiap-tiap jenis tumbuhan (Kej. 1:11-12) dan tiap-tiap jenis binatang (Kej. 1:20-22), bukan menciptakan makhluk bersel satu lalu membiarkan makhluk itu berevolusi. Yang paling jelas, Alkitab mengajarkan bahwa Allah menciptakan manusia secara spesial dari debu tanah (Kej. 2:7), bukan dari makhluk "yang lebih rendah" sebagaimana diajarkan evolusi.

Intinya, tidak ada seorang pun yang dapat memperlihatkan bahwa Alkitab mengajarkan atau mendukung evolusi, kecuali mereka mau berkata bahwa Kejadian pasal 1 dan 2 (dan banyak perikop lain) sama sekali tidak akurat, dan hanyalah suatu mitos yang harus ditafsirkan secara alegoris. Tentu ini adalah pendekatan yang sangat berbahaya, sebagaimana sudah artikel pertama jelaskan. Masih banyak lagi pertentangan antara Alkitab dengan *theistic evolution*, tetapi karena mengena juga kepada bentuk-bentuk kompromi selanjutnya, akan dibahas di sana.

B. Gap-Theory / Ruin-Reconstruction Theory

Ada orang Kristen yang menolak sebagian teori evolusi, yaitu bagian yang berkata bahwa manusia berasal dari binatang, tetapi menerima bagian dari evolusi lainnya, yaitu bahwa bumi kita sudah berumur milyaran tahun. Oleh karena itu, mereka merasa perlu untuk mencari milyaran tahun itu di dalam Alkitab. Tentu saja mereka tidak akan mendapatkannya, oleh karena itu mereka menciptakannya. Masuklah *gap theory*.

Gap theory, yang dipopulerkan oleh Thomas Chalmers (1814) dan lalu oleh Scofield Reference Bible, merasa dapat menemukan jutaan dan milyaran tahun yang dituntut oleh teori populer evolusi dengan cara menyisipkannya di antara Kejadian 1:1 dan 1:2. Kedua ayat tersebut berbunyi: "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air." Menurut para pendukung *gap theory*, ada jutaan atau milyaran tahun yang tidak diceritakan antara ayat satu dan dua. Jadi menurut mereka: "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. [Lalu ada masa sisipan yang tidak diceritakan selama jutaan tahun] Lalu bumi menjadi tak berbentuk dan kosong [atau kacau dan balau]."



Menurut *gap theory*, dalam jutaan tahun yang terlupakan itu, Allah sudah menciptakan manusia sebelum Adam (sering disebut *pre-Adamic race*) dan berbagai jenis binatang, termasuk dinosaurus yang lalu punah. Umat manusia sebelum Adam ini lalu memberontak melawan Tuhan, dan pada masa ini jugalah Lucifer memberontak melawan Tuhan. Akhirnya seluruh dunia dimusnahkan dalam suatu air bah global, yang disebut Air Bah Lucifer (kontras dengan Air Bah Nuh belakangan). Air Bah sebelum Adam inilah yang dikatakan menghasilkan segala jenis fosil dan fenomena sedimentasi yang kita temui hari ini. Air Bah pra-Adam ini pula yang ditenggarai menyebabkan bumi itu "kacau dan balau" di Kejadian 1:2. Lalu, Kejadian pasal 1 ditafsirkan sebagai tindakan Allah melakukan rekonstruksi bumi yang baru saja Ia hancurkan melalui Air Bah pra-Adam tersebut.

Jelas sekali bahwa para evolusionis tidak akan terpesona oleh kompromi ini. Mereka tetap tidak akan percaya tentang adanya Lucifer, atau Air-Bah pra-Adam, atau bahkan eksistensi Allah sendiri. Usaha *gap theory* untuk menemukan jutaan tahun dalam halaman-halaman Kitab Suci memang memperlihatkan kreativitas yang amat besar, tetapi sebenarnya berbahaya dan sama sekali tidak diperlukan. Jika evolusi itu benar, maka *gap theory* sama sekali tidak akan memuaskan untuk menjelaskan, dan jika evolusi itu salah, sama sekali tidak diperlukan jutaan tahun dalam Alkitab. Sebagai suatu kompromi, *gap theory* justru merugikan dan menyerang pihak yang benar, yaitu Alkitab sendiri.

Para pendukung *gap theory* berimajinasi bahwa mereka telah mempertahankan kredibilitas ilmiah Alkitab. Sebenarnya, usaha mereka adalah seumpama membuang mutiara kepada babi. Babi tidak akan menghargainya, dan sebaliknya mutiara tersebut bisa tergores. *Gap theory* bertentangan dengan Alkitab dan mempercayai *gap theory* berarti tidak mempercayai Alkitab.

Pertama, Alkitab menyatakan bahwa Adam adalah manusia pertama, bukan suatu ras pra-Adam yang tak bernama dan tak pernah Tuhan singgung. "Seperti ada tertulis: Manusia pertama, Adam menjadi makhluk yang hidup" (1 Kor. 15:45). Entah *gap theory* benar, atau Rasul Paulus yang benar, tetapi tidak kedua-duanya. Berikutnya, *gap theory* mengajarkan adanya kematian, bahkan banyak sekali kematian berupa semua fosil yang ditemukan hari ini, jauh sebelum Adam. Sekali lagi, Alkitab mengajarkan bahwa kematian masuk ke dalam dunia melalui Adam. "Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut . . . Sungguhpun demikian maut telah berkuasa dari zaman Adam sampai kepada zaman Musa .. ." (Roma 5:12, 14). Jadi, jelas bahwa Paulus diilhamkan Allah untuk menulis bahwa tidak ada kematian sebelum Adam, kontra *gap theory*. Pemahaman Paulus ini cocok dengan pandangan Allah sendiri, yang pada akhir

bersambung ke halaman 11

GRAPHE
International Theological Seminary

"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)
36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
40 sks dari S. Th. (STT lain)
50 sks dari Sarjana Sekuler
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)
Jumlah sks sama dengan M. Min.
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)
70 sks dari S. Th. (GITS)
90 sks dari S. Th. (STT lain)
96 sks dari Sarjana Sekuler
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80 % teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Bible Baptist Theological Seminary.

Biaya Pendaftaran:
S1 = Rp. 100.000,-
S2 = Rp. 150.000,-

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:
1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:
Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156 Fax. (021) 6450-786
HP. 0816-140-2354

GITS
Program Extension

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Mahasiswa program extension GITS akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan:

1. Soteriologi (3 sks)
2. Bibliologi (3 sks)
3. Ekklesiologi (3 sks)
4. Sejarah Baptis I (2 sks)
5. Sejarah Baptis II (2 sks)
6. Theologi Kontemporer (2 sks)
7. Survey Doktrin (3 sks)
8. Bibliologi Tekstual (3 sks)
9. Eksegesis Kejadian (3 sks)
10. Eksegesis Keluaran (3 sks)
11. Eksegesis 1 Korintus (3 sks)
12. PAK 2 (2 sks)
13. Eksegesis Kitab Wahyu (3 sks)
14. Arkeologi II (2 sks)

Uang pendaftaran:
Rp. 100,000.- untuk program S1.
Rp.150,000.- untuk program S2.

Biaya kuliah:
Rp. 25,000.- per-sks untuk S1.
Rp. 50,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP. 0878-8424-9630 atau
E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi:
GRAPHE International Theological Seminary

Orang yang bertekad untuk melayani Tuhan tidak mungkin terhalang oleh uang (sponsor), karena tekadnya lebih besar daripada uang!

Berbagai berita
GRAPHE
International Theological Seminary

GITS telah menyelesaikan semester ganjil 2011-2012 dengan baik. Final test telah dijalani oleh mahasiswa-mahasiswi, dan mereka sedang menikmati libur setelah bekerja keras sepanjang semester. Mereka akan mengetahui hasil belajar mereka pada saat pembukaan semester baru, yaitu semester genap 2011-2012, yang akan diadakan tanggal 14 Januari 2012.

Tentunya, setelah lewat satu semester, mahasiswa baru mulai beraklitimasi, dan mahasiswa lama bertambah fasih dalam kebenaran. Ada yang mulai menguasai dasar-dasar Yunani dan Ibrani. Ada yang semakin mantap berkhotbah dalam kelas Homiletik. Ada yang belajar bermain Piano. Semua ini, dan lebih lagi, adalah hal-hal yang didapatkan oleh mahasiswa-mahasiswi GITS. Pada saat penutupan semester ganjil 2011-2012, Sdri. Lina Dady terpilih oleh dewan dosen dan staf sebagai mahasiswa baru teladan. GITS bukan hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan menanamkan prinsip-prinsip kehidupan yang akan sangat berguna dalam ladang pelayanan.

Jikalau anda serius ingin menjadi hamba Tuhan yang benar-benar mengerti Alkitab, bukan sekedar menyandang gelar, maka GITS adalah tempat nomor satu di Indonesia ini. Tidak ada tempat pendidikan theologi lain di Indonesia yang memberikan standar akademis yang lebih tinggi. Ditambah lagi, GITS bukan didirikan untuk mencari uang, bahkan GITS agresif memberikan beasiswa.

Jadi, bagi anda yang terpanggil oleh Tuhan untuk melayaniNya, persiapkan dirimu di tempat yang terbaik, Graphe International Theological Seminary, yang akan memulai semester baru tanggal 14 Januari 2012. Daftarkan diri anda sebelum tanggal itu!

Bagi anda yang tidak dapat mengikuti kelas theologi di kampus GITS, tetapi memiliki hasrat yang besar untuk mendalami Alkitab, GITS memiliki program extension. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang extension, silakan kirim email ke gits@graphe-ministry.org sekarang juga.

USIA BUMI

oleh Dr. Steven E. Liauw

Salah satu topik yang menjadi perdebatan besar antara orang percaya dengan kaum evolusionis adalah perihal usia Bumi. Dalam konsep evolusi, Bumi sudah sangat tua, hipotesis terakhir memperkirakan sekitar 4,5 milyar tahun. Tentunya hipotesis ini dipresentasikan sebagai kebenaran absolut kepada seluruh dunia, sehingga anak-anak dibesarkan di sekolah dengan asumsi bahwa ini adalah suatu fakta yang tak terbantahkan.

Banyak orang Kristen yang menyerah kepada pemikiran seperti ini dan menerima bahwa usia Bumi sangat tua, dan mereka mencari jutaan/milyaran tahun itu dalam Alkitab dan memunculkan berbagai kompromi, sebagaimana telah dibahas di artikel sebelumnya. Sebaliknya, orang-orang lahir baru yang berpegang kepada Alkitab sebagai kebenaran, dan yakin bahwa Allah Pencipta langit dan bumi jauh lebih tahu usia Bumi daripada orang-orang yang bahkan tidak mau mengakui eksistensiNya, melihat bahwa pembacaan Alkitab yang tidak bias akan menuntun kepada kesimpulan Bumi yang muda – bukan jutaan atau bahkan milyaran tahun, melainkan ribuan tahun.

Sebagai ilustrasi tentang perbedaan pandangan ini, bisa diambil contoh dinosaurus. Orang-orang yang percaya penciptaan Alkitabiah (dan bahwa Bumi ini muda) percaya bahwa manusia dan dinosaurus pernah hidup bersama. Orang-orang yang percaya evolusi, atau bahkan orang-orang yang percaya penciptaan tetapi berkompromi (dan percaya bumi ini tua) akan syok mendengar pandangan seperti itu. Tetapi permasalahannya sederhana. Siapakah yang paling tahu? Tuhan tentunya! Dan, Tuhan telah memberitahu manusia, bahwa Dia menciptakan semua binatang darat pada hari keenam. Dinosaurus termasuk binatang darat, jadi dinosaurus diciptakan pada hari keenam. Adam dan Hawa, manusia pertama, juga diciptakan pada hari keenam. Jadi, manusia bukan hanya pernah hidup bersama dengan dinosaurus, kedua makhluk ini bahkan diciptakan pada hari yang sama! Kitab Ayub bahkan menggambarkan beberapa dinosaurus, yang salah diterjemahkan oleh LAI menjadi "kuda nil" dan "buaya" (seharusnya tetap memakai bahasa asli *behemoth* dan *lewiathan*).

Jadi, apa alasan utama seseorang percaya bumi ini hanya ribuan tahun? Alasan utama adalah karena Allah, pencipta Bumi, memberitahu bahwa bumi berusia ribuan tahun. Ini bukan berarti tidak ada bukti-bukti ilmiah mengenai usia bumi yang masih muda. Dari tahun ke tahun, bukti-bukti bahwa bumi tidak berusia milyaran tahun terus bermunculan, walaupun tidak pernah diekspos oleh media massa yang pro-evolusi. Namun demikian, argumen-argumen ilmiah tidak lebih penting daripada argumen Alkitab. Ilmu pengetahuan terus berubah dan pengetahuan manusia terus bertambah. Argumen yang valid hari ini, belum tentu valid besok. Argumen ilmiah bukanlah dasar dari iman orang percaya, tetapi dapat dipakai untuk mendukung iman tersebut. Berikut ini adalah beberapa argumen ilmiah, bahwa Bumi tidak mungkin berusia milyaran tahun.

A. Karbon-14 dalam intan

Banyak orang berpikir bahwa pengukuran radiokarbon adalah salah satu bukti evolusi. Tetapi tidaklah demikian. Carbon-14 adalah suatu atom yang tidak stabil, dan akan meluruh dengan half-life yang relatif cepat (ribuan tahun). Oleh karena itu, Carbon-14 tidak bisa tetap



ada dalam benda-benda yang berusia jutaan tahun, karena ia pasti sudah meluruh habis.

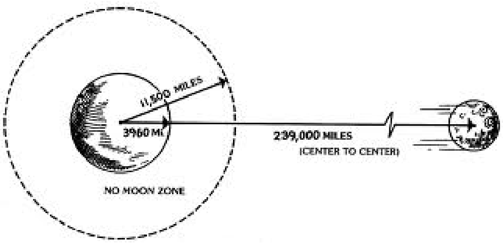
Sejumlah ilmuwan membentuk proyek RATE (Radioisotopes and the Age of the Earth) dan meneliti intan-intan yang dianggap oleh para evolusionis berusia 1-2 milyar tahun (terbentuk di awal-awal "kehidupan Bumi). Intan yang berumur sedemikian tua tidak mungkin masih memiliki Carbon-14 dalam tingkat yang dapat dideteksi. Dan intan adalah benda yang sangat keras, sehingga sangat resisten terhadap kontaminasi Carbon-14 dari luar. Artinya, Carbon-14 di dalam intan berasal dari awal terbentuknya intan.

Nah, ternyata, setelah diselidiki, intan-intan ini masih memiliki radiokarbon yang relatif banyak. Dari angka yang diperoleh, intan tersebut, menurut mereka, maksimal berusia 55.000 tahun, jauh sekali dari 1-2 milyar yang dikatakan oleh para evolusionis (Untuk info, lihat http://www.icr.org/rate/).

B. Bulan yang melarikan diri

Tarikan gravitasi bulan menimbulkan suatu "*tidal bulge*" pada bumi (yang menyebabkan adanya pasang surut), yang lalu membuat bulan makin lama makin menjauh dari bumi. Karena efek ini, bulan sebenarnya semakin menjauh dari Bumi. Tetapi tenang saja, bulan tidak akan tiba-tiba hilang karena ia menjauh dengan kecepatan sekitar 4 cm per tahun.

Angka ini sangat kecil sehingga tidak akan menimbulkan masalah sedikitpun



bagi pemahaman bumi yang muda. Tetapi, bagi mereka yang berpendapat bahwa bumi (dan bulan) berusia 4,5 milyar tahun, ini sangat bermasalah, terutama karena semakin dekat bulan ke bumi, maka semakin kuat gaya pasang-surut yang terjadi, dan semakin cepat pula bulan akan menjauh. Artinya, di masa lampau, bulan menjauh dari Bumi dengan kecepatan yang lebih tinggi.

Saat ini bulan berjarak sekitar 350.000-400.000 km dari Bumi. Berdasarkan perhitungan matematis, ditemukan bahwa jika fenomena bulan yang menjauh dari bumi diekstrapolasikan ke masa lampau, didapati bahwa sekitar 1,5 milyar tahun yang lalu, bulan menyentuh permukaan Bumi, sesuatu yang mustahil. Bahkan usia bulan harus jauh lebih muda dari itu, karena ada yang para ilmuwan sebut Batas Roche, yaitu batas suatu badan dapat mendekat ke orbit badan lain, tanpa hancur. Dan untuk kasus bulan dan bumi, batas Roche adalah sekitar 18.000 km. Jadi, bulan tidak boleh lebih dekat dari 18.000 km dari Bumi. Bahkan, kehidupan darat seperti yang kita lihat hari ini tidak bisa ada jika bulan terlalu dekat, karena akan terjadi pasang-surut yang sangat hebat.

C. Ditemukannya jaringan lunak pada fosil dinosaurus

Dalam beberapa tahun belakangan ini, telah ada banyak penemuan materi biologis yang "terpelihara secara luar biasa" di lapisan-lapisan batu yang semestinya sangat tua. Ada satu penemuan tulang paha *Tyrannosaurus rex* yang membuat para evolusionis kebingungan, karena ternyata di tulang tersebut masih ditemukan jaringan ikat lunak, pembuluh darah, dan bahkan sel-sel yang utuh!

Menurut evolusionis, jaringan-ja-

bersambung ke halaman sebelah

ACARA GRAPHE YANG BISA DIIKUTI SEMUA PEMBACA PADA TAHUN 2012

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
13	Jumat	Januari	- Tes Masuk GITS
14	Sabtu	Januari	- Kebaktian Pembukaan Semester Genap GITS, kelas dimulai Senin tanggal 16 Januari 2012 mahasiswa baru harus sudah tiba 12 Januari 2012
13	Senin	Februari	- HUT Panti Asuhan Karena Kasih ke-19
15	Rabu	Februari	- HUT ke-2 RBC (Panti Asuhan Ci Xin, GBIA Remnant)
23	Jumat	Maret	- Seminar Eschatology oleh Dr. Steven E. Liauw
23	Jumat	Maret	- Seminar Ttg Saksi Jehovah di Pontianak oleh Dr. Suhento Liauw
4	Rabu, jam 19.00	April	- Peringatan Penyaliban Kristus (Kristus disalib hari Rabu bukan Jumat. Perjamuan Tuhan)
7	Sabtu	April	- Seminar Tentang Alkitab (Bibliology) oleh Dr. Suhento Liauw
12	Sabtu	Mei	- Kebaktian Tutup Tahun Ajaran GITS
13	Minggu	Mei	- Minggu peringatan hari Ibu
17	Kamis	Mei	- Kebaktian Kenaikan Yesus Kristus
19	Sabtu (14:00-18:00)	Mei	- Seminar Musik oleh Dr. Steven & Andrew Liauw
19	Sabtu	Mei	- Seminar di Siantar oleh Dr. Suhento Liauw
17	Minggu	Juni	- Minggu peringatan hari Ayah
24	Minggu	Juni	- HUT GBIA GRAPHE XVII Sekaligus Peringatan Natal Kristus
20	Jumat	Juli	- Tur Persahabatan (hari kedua mulai Muslim puasa)
25-26	Rabu-Kamis	Juli	- Seminar di Halmahera oleh Dr. Suhento Liauw
4	Sabtu	Agustus	- Pembukaan RITS (Remnant International Theological Seminary)
11	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS Kelas dimulai Senin, 13 Agustus 2012
20-22	Senin-Rabu	Agustus	- Baptist History Conference
22	Rabu	Agustus	- Wisuda GITS ke-16 & Pengutusan
26	Jumat	Oktober	- Seminar Doktrin Keselamatan oleh Dr. Suhento Liauw
15	Kamis	November	- Seminar Doktrin Gereja oleh Dr. Suhento Liauw
15	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
25	Selasa	Desember	- Family Day
31	Senin	Desember	- Acara Tutup Tahun 2011

ringan lunak dinosaurus ini lebih dari 65 juta tahun umurnya, tetapi penelitian laboratorium telah memperlihatkan, bahwa tidak mungkin – manusia tidak tahu mekanisme yang memungkinkan – materi biologi dapat bertahan lebih dari ribuan tahun.

Masih banyak lagi hal-hal lain yang memberikan petunjuk bahwa Bumi tidak berumur milyaran tahun. Karena terbatasnya ruang, tidak mungkin semuanya dibahas. Pembaca sekalian bisa mendapatkan lebih banyak lagi informasi mengenai topik Penciptaan vs Evolusi ini di berbagai website yang bagus, antara lain: www.icr.org, www.answersingenesis.org, www.creationmoments.com. Mungkin ada yang bertanya, apakah perdebatan mengenai usia Bumi sedemikian penting bagi orang Kristen? Bukankah yang penting adalah Injil Yesus Kristus? Bukankah kita diselamatkan melalui Injil Kristus, bukan melalui mengetahui apakah Bumi ini tua atau muda? Benar, Injil Kristus-lah yang menyelamatkan manusia. Tetapi, intinya adalah: jika saya tidak dapat mempercayai apa yang Alkitab katakan mengenai Penciptaan, bagaimanakah saya dapat mempercayai apa yang Alkitab katakan tentang Yesus Kristus? Puji syukur, kita dapat mempercayai semua yang Alkitab ajarkan!***

Ketahuilah bahwa ketika setiap edisi Pedang Roh tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan pengorbanan mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana kalau sekali-sekali anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

DAFTAR NAMA yang dapat dihubungi jika pembaca ingin dilayani dalam Pendalaman Alkitab (PA) tentang seputar pokok-pokok iman dan isu-isu kekristenan lainnya:

NAMA	LOKASI	Nomor Handphone
Dr. Steven	Sunter	0878-8424-9630
Ev. Andrew	Sunter	0897-867-8166
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur/Pondok Gede	0852-1568-1395
Gbl. Hansen H.	Kapuk - Jakarta Barat	0812-1393-8445
Gbl. Alki T.	Depok Lama	0812-8217-7873
Ev. Arifan T.	Serpong - Tangerang	0817-604-8536
Ev. Mitorya	TMII - Pondok Gede	0852-4508-4498
Ev. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Teguh Sujarwo	Solo - Jawa Tengah	0813-9805-6419
Ev. Teguh Sriono	Salatiga - Jawa Tengah	0813-9090-2082
Ev. Filipus	Surabaya	0852-3639-1340
Ev. Hermanto	Pekanbaru - Riau	0813-8539-2281
Gbl. Joko H.R.	Candipuro - Lampung Selatan	0812-8813-1681
Gbl. Firman L. / Ev. Bernabas	Tj. Karang - Bandar Lampung	0813-8651-5583
Ev. Anyut	Metro Lampung	0853-9386-4113
Ev. Are E. L.	Pematang Siantar - Medan	0813-1942-2492
Ev. Amos Daeli	Gunung Sitoli - Nias	0813-1956-4140
Gbl. John Sung	Siantan - Kalbar	0856-5000-777
Gbl. Silwanus T. / Ev. Wesli	Sintang - Kalbar	0813-3947-1549
Gbl. Irwanto	Singkawang Timur - Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singkawang Barat - Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Mulyono	Singkawang - Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak - Kalbar	0813-4519-8160
Ev. Suwandi	Ambawang - Kalbar	0856-5233-8223
Ev. Andarsono	Bengkayang - Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Ration	Nanga Pinoh - Kalbar	0852-1558-7717
Ev. Simson	Nanga Lebang - Kalbar	0813-8615-2656
Ev. Supriadi / Ev. Elisa	Balikpapan - Kalimantan Timur	0856-9122-2436
Ev. Johnny T.	Manado, Bitung - Sulawesi Utara	0852-4516-3668
Ev. Tumbur / Ev. Timotius	Jayapura - Papua	0813-1122-2767
Ev. Yos Pagirik	sementara di Lampung	0813-1617-2534



Seminar di Singkawang
oleh Dr. Suhento Liauw



Dialog dengan pemimpin Ahmadiyah di Jogjakarta
oleh Dr. Suhento Liauw



Seminar di Jogjakarta
oleh Dr. Suhento Liauw



BUKU-BUKU DR. LIAUW

Untuk mendapatkan buku-buku berikut, silakan lihat halaman 11!

BUKU BESAR

1. **Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
   Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
   Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
   Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 40,000.-
4. **Guru Sekolah Minggu Super**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
5. **Vitamin Rohani I**
   Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Vitamin Rohani II**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
   Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 35,000.-
8. **Theology of Local Church Missions**
   Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 35,000.-
9. **Doktrin Yang Benar**
   Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 35,000.-
10. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35,000.-
11. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
    Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 35,000.-
12. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
    Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 35,000.-
13. **Ketiadasalahan Alkitab** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
14. **Glossolalia** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
15. **Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
    Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-
16. **HUMNOI**
    Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE. Terdiri dari 404 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
    Harga: Rp. 50,000.-
17. **Musik Duniawi dalam Gereja**
    Tebal: 157 halaman Harga: Rp. 50,000.-

BUKU SAKU

1. **Domba Korban**
   Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
2. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
3. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
   Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 15,000.-
4. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
5. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
6. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
   Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
7. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
   Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
8. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
9. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
10. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
    Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
11. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
12. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
13. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
14. **Hakekat Kebebasan Beragama**
    Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 15,000.-
15. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
16. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
    Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-
17. **Apakah Semua Agama Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
18. **Apakah Semua Gereja Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
19. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
20. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
21. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
    Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.
22. **Membangun Keluarga Alkitabiah**
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 25,000.-

AM 828
RADIO BERITA KLASIK

Radio yang menghibur dan mencerdaskan!

Dari pukul 05:00 - 09.00 dan 16.00-23:00, Sabtu dan Minggu dari 05.00 - 23.00
Radio Berita Klasik menyajikan musik-musik klasik dan rohani yang bermutu tinggi!

Dipancarkan dari kawasan Sunter Agung Podomoro

Gelombang AM/MW 828

menjangkau JABODETABEK & LAMPUNG TIMUR

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156

Berita yang paling klasik adalah berita tentang janji keselamatan dari Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelesaikan masalah dosa.

Renungan Firman Tuhan, lagu-lagu Hymne, pembacaan ayat-ayat Alkitab sebagai "Penuntun Kehidupan" adalah ciri-khas Radio Berita Klasik.

Simak acara favorit RBK:

* **Through The Bible -** menelusuri Alkitab dari Injil Matius hingga kitab Wahyu satu hari satu pasal bersama Dr. Suhento Liauw, Jam 06.00 - 07.00; 22:00 - 23:00
* **Mutiara Kebenaran -** Pembahasan Alkitab dari Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw Senin - Jumat, Jam 21.00 - 22.00
* **"Bible Study"** bersama Dr. Steven E. Liauw, acara tanya jawab Alkitab. Pendengar bebas bertanya apa saja, setiap Kamis malam, Jam 20.00 - 21.00



Mau pasang iklan di radio?
Gampang caranya, hubungi tim marketing kami:
dr. Andrew M. Liauw (021) 9367-8641.

DAPATKAN KHOTBAH SERI DALAM BENTUK CD MP3
VCD/DVD seminar Doktrin Keselamatan, Alkitab dan Gereja
oleh Dr. Suhento Liauw & Dr. Steven E. Liauw
"KEBENARAN YANG MEMERDEKAKAN"
Berisi 8 khotbah yang harus didengar oleh setiap orang
Harga: Rp. 15,000.-
Hubungi TOKO BUKU **GRAPHE**!

Orang Kristen Alkitabiah Tidak Memakai Kuasa Pemerintah Untuk Mem-back-up atau Memajukan Pelayanannya.

BUKU BARU! NEW!
Musik Duniawi Dalam Gereja
oleh: Ev. dr. Andrew M. L.
Pengetahuan tentang musik gereja yang Tuhan inginkan agar tidak terkontaminasi dengan musik dunia.

Tentang Penulis:
Beliau adalah pemimpin paduan suara GBIA GRAPHE dan dosen GITS dalam bidang musik, theologi dan bahasa asli Alkitab.

Anda ingin mengikuti kebaktian dalam bahasa Inggris?

GRAPHE Independent Biblical Baptist Church **will have English service every Sunday at 5 pm!**

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter, Jakarta Utara 14350
For more information, please call 0859-2134-3884 atau 08978678166



Enjoy our:
Sound Preaching from KJV
Traditional hymns
Great fellowship

sambungan dari hal.5

dari hari keenam penciptaan, mengumumkan bahwa segala ciptaanNya itu "sungguh amat baik" (Kej. 1:31). "Sungguh amat baik" tentunya tidak memungkinkan adanya kematian, pemberontakan, dosa, dan Air Bah yang menghancurkan dunia!

Selain bertentangan dengan pernyataan yang tegas dari Alkitab sendiri, *gap theory* juga tidak memiliki dasar eksegesis sama sekali dalam Kejadian pasal 1. Peralihan dari ayat satu ke ayat dua dalam Kejadian 1, bukanlah peralihan yang mengindikasikan peristiwa selanjutnya. Dalam bahasa Ibrani, ada dua jenis konjungsi, yaitu konjungsi konsekutif, dan konjungsi disjungtif. Konjungsi konsekutif menyatakan urut-urutan peristiwa, misal: Andi naik ke mobil **dan** dia pergi ke sekolah **dan** dia pulang dengan mobil yang sama. Perhatikan bahwa kata "dan" bersifat konsekutif, mengindikasikan urutan peristiwa berdasarkan sekuensi waktu. Ada juga penggunaan "dan" yang bersifat disjungtif, misal: Andi naik ke mobil **dan** mobil itu berwarna merah. Penggunaan kata "dan" dalam contoh kedua ini sama sekali TIDAK mengindikasikan sesuatu yang terjadi berikutnya. Beralih dari ayat satu ke ayat dua dalam Kejadian 1, ada kata "dan" dalam bahasa asli, yaitu kata *waw*. Tanpa perlu menjelaskan grammar Ibrani secara panjang lebar dalam artikel ini, dapat dipastikan kepada pembaca sekalian bahwa ayat satu dihubungkan dengan ayat dua bukan oleh *waw consecutive* (yang mengindikasikan peristiwa berikutnya), melainkan oleh *waw disjunctive (atau conjunctive)*. Ini berarti, bahwa ayat dua bukan menggambarkan kondisi bumi berikutnya, atau setelah milyaran tahun, tetapi menggambarkan bumi yang sama dengan yang di ayat satu.

C. Day-Age Theory

Kompromi berikutnya ini juga sering muncul di kalangan orang-orang yang tetap yakin Allah menciptakan, tetapi tertekan oleh tuntutan "jutaan tahun" yang dibebankan oleh evolusi. Semestinya orang-orang ini memiliki keberanian untuk "lebih suka menderita sengsara dengan umat Allah" (Ibr. 11:25) dan menerima ejekan dan cemoohan kaum atheis daripada berkompromi. Namun sebagian orang berusaha merekonsiliasi Kejadian pasal 1 dengan evolusi dengan mengatakan bahwa hari-hari penciptaan bukanlah hari secara literal, tetapi merupakan suatu jangka waktu yang sangat panjang, jutaan tahun bahkan. Untuk menopang teori ini, yang sering disebut *day-age theory*, mereka bahkan mengutip ayat, "di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari" (2 Pet. 3:8, yang juga mengutip Maz. 90:4). Permasalahan dengan ayat-ayat ini adalah bahwa mereka bukan sedang berbicara mengenai penciptaan (melainkan konsep bahwa Tuhan ada di luar waktu), dan juga bahwa seribu tahun bukanlah satu juta atau satu milyar tahun.

Pendukung teori ini mengajak orang Kristen untuk tidak menafsirkan Kejadian secara terlalu literal. Hari-hari Penciptaan itu bisa saja suatu kiasan, suatu lambang, suatu metafora. Tetapi permasalahan dengan pendekatan ini adalah si penafsir tidak tahu harus berhenti di mana. Sampai di manakah kiasan ini berakhir dan fakta-fakta riil muncul dalam Alkitab? Apakah kisah penciptaan Adam juga suatu metafora? Apakah kejatuhan dalam dosa juga hanyalah suatu alat peraga tetapi tidak benar-benar terjadi? Bukankah konsep adanya pohon kehidupan dan ular yang berbicara sangat menyengat bagi ilmuwan-ilmuwan terpelajar? Bagaimana dengan Kain dan Habel? Apakah hanya suatu mitos yang hanya dicatat untuk ditarik pelajaran rohaninya?

Orang-orang yang berkompromi dengan evolusi tidak sadar bahwa tindakan kompromi mereka menyerang Injil Kristus secara dahsyat. Jika Penciptaan tidak benar-benar terjadi sebagaimana tertulis dalam Kejadian 1 dan 2, melainkan hanyalah suatu perumpamaan, atau mitos, atau allegori. Maka Adam dan Hawa juga belum tentu benar-benar ada. Bisa jadi mereka adalah personifikasi dari seluruh manusia, dan kisah kejatuhan dalam dosa hanyalah refleksi dari apa yang terjadi kepada setiap orang! Dan jika Adam pertama tidak benar-benar ada, maka terbuka kemungkinan bahwa Adam kedua (Yesus Kristus), hanyalah suatu ilustrasi juga. Dan jika kejatuhan dalam dosa tidaklah historis, tetapi hanyalah suatu pengajaran rohani, jangan-jangan penyelamatan dari dosa di atas kayu salib juga tidaklah historis! Betapa berbahayanya!

Yang jelas, jika seseorang membaca Alkitab apa adanya, tanpa dipengaruhi oleh evolusi atau didorong oleh semangat kompromi, ia tidak akan menemukan *day-age theory* dalam kitab Kejadian. Memang benar, bahwa kata "hari" (*yom*) dalam bahasa Ibrani bisa mengacu kepada suatu jangka waktu yang lebih dari 24 jam, tetapi setiap kali kata "hari" dikaitkan dengan angka dalam Alkitab, maka yang dimaksud adalah hari yang literal. Jadi, istilah hari pertama, kedua, ketiga, hingga keenam dan ketujuh, memberitahu bahwa hari-hari yang dimaksud adalah literal. Lebih lanjut lagi, hari-hari ini terdiri dari petang dan pagi, jadi haruslah hari yang literal. Tetapi yang paling jelas adalah pernyataan Alkitab sendiri: "Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya" (Kel. 20:11). Alkitab mengatakan "enam hari" bukan enam masa, atau enam periode, atau enam lainnya, tetapi enam hari. Bahkan ini dijadikan pola bekerja untuk manusia. Tentunya tidak ada yang mau bekerja untuk enam juta tahun untuk beristirahat di satu juta tahun ketujuh!

Sekali lagi, kompromi tidak akan memuaskan pihak evolusi. Mereka tetap tidak akan menerima Alkitab. Akan sulit bagi seorang yang berpegang pada *day age theory*, untuk mencoba menerangkan bagaimana caranya tumbuhan (hari ketiga) bisa muncul jutaan tahun sebelum matahari (hari keempat). Jadi, daripada berkompromi, baiklah orang percaya dengan berani memegang Alkitab dan percaya kepada apa yang Allah nyatakan. Amin. ***

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit

Buletin Tribulanan Yayasan PEKA /
GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Asuhan Karena Kasih — GRAPHE International Theological Seminary — AM 828 Radio Berita Klasik

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini dicetak 5000 eksemplar dan disebarkan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis. Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamat lengkap dengan kode pos melalui sms ke 0816-140-2354 Ketik: "Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 69

1. Apa judul khotbah Dr. Suhento Liauw dalam kebaktian Minggu pagi GBIA GRAPHE tgl 5 Juni 2011? **Jawab: Jabatan-Jabatan Gereja Lokal yang Alkitabiah (ada di Website)**
2. Siapakah penasihat Daud yang berkhianat? **Jawab: Ahitofel**
3. Siapakah nama anak Samuel? **Jawab:Yoel, Abia**
4. Siapakah yang kehilangan anak sulung & anak bungsunya membangun kembali sebuah kota? **Jawab: Hiel**
5. Siapakah imam besar yang pakaiannya diganti oleh Tuhan menjadi pakaian bersih? **Jawab:Yosia**

++

Sayang sekali, dari semua yang mengirimkan jawabannya tidak ada yang betul keseluruhannya.

++

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 70

1. Siapakah penerus Raja Daud?
2. Siapakah penulis kitab Ratapan?
3. Berapakah jumlah kitab dalam Alkitab yang hanya memiliki satu pasal? Sebutkan?
4. Apa nama lain dari Gap Theory?
5. Sebutkan ayat dalam Perjanjian Baru yang dengan tegas menyatakan Adam sebagai manusia pertama!



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya **20 Maret 2012.** Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu, Tanya Jawab dll.

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-Cucu Anda!

Hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda mendapatkan gereja yang alkitabiah agar iman anda terpelihara dan bertumbuh dengan sehat. di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui **e-mail** <gits@graphe-ministry.org>

Tunas-tunas jemaat turut bersyukur atas berdirinya GBIA GRAPHE. Sebuah kebenaran yang tidak dapat dipungkiri ialah tanpa GRAPHE tidak mungkin akan ada Tunas-tunas jemaat. Pepatah Tionghoa berkata, "minum air di hilir, harus selalu ingat sumbernya yang di hulu".

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org
Email:
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini tersedia CD MP3 acara **"Through the Bible"**, pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu 'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw melalui Radio Berita Klasik.
Dapatkan Segera!

Juga tersedia CD MP3 pembahasan Kitab Kejadian - Imamat bersama Dr. Steven E. Liauw dalam acara "Mutiara Kebenaran."





Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, *download*-lah melalui Website GRAPHE